

ABSTRAK

Maulida Juniartie. *Kehidupan Rumah Tangga Pasangan Takhtubib (Studi pada Desa Basirih Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur).* Skripsi, Pembimbing: (1) Drs. Nor Ipansyah, M.Ag., (2) Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Kehidupan Rumah Tangga, Pasangan Takhtubib.

Latar belakang masalah ini bertolak dari adanya komitmen pernikahan yang mengarahkan kepada pasangan suami istri untuk selalu setia, dan tidak berkhianat apalagi berselingkuh. Komitmen tersebut bukan saja diwajibkan oleh Islam, namun juga seluruh norma kehidupan mewajibkan suami istri untuk konsisten dengan komitmennya. Dengan demikian seharusnya atau idealisnya, suami istri tidak melakukan perselingkuhan, namun realitanya perselingkuhan masih saja terjadi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kehidupan rumah tangga pasangan takhtubib, dan sebab akibat terjadinya takhtubib pada pasangan takhtubib di Desa Basirih Hilir.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data ialah dengan wawancara, teknik analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data yang penting untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, kehidupan rumah tangga pasangan takhtubib di Desa Basirih Hilir awalnya baik-baik saja, namun berakhir dengan kegagalan dalam pernikahannya dikarenakan sering terjadi pertentangan antara kedua pasangan suami istri tersebut, bahkan sampai terjadi kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami. Dan kemudian sang suami mencari teman bicara di luar sana, akhirnya munculah orang ketiga sehingga dengan sendirinya pasangan suami istri ini mengalami kegagalan dalam menjalankan kehidupan rumah tangganya. Penyebab munculnya takhtubib pada rumah tangga pasangan takhtubib ini dikarenakan suami sudah lama tidak menghasilkan uang setelah dipecat dari pekerjaannya, dan akhirnya istri pun tidak melayani suami dengan baik. Adapun akibat dari adanya takhtubib pada kedua pasangan takhtubib di desa ini menimbulkan akibat yang buruk, seperti terjadinya perselingkuhan antara suami dengan wanita lain, suami tidak lagi memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya, terjadi kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami, dan pola asuh anak yang kurang baik.